BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat internal tentang Program Pendidikan Kesehatan tentang usaha Melatih Konsentrasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus dengan Metode Play Therapy Pada Siswa Sekolah Dasar Berbasis Inklusi” di SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 28 April 2018. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada satu ruangan yaitu ruang bermain anak inklusi sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat hari efektif pembelajaran siswa . Langkah tersebut di ambil dikarenakan jarak rumah guru yang bervariasi jauhnya sehingga kemungkinan jarang hadir jika dilaksanakan diluar hari fektif pembelajaran. Hal ini sesuai dengan saran dari kepala sekolah dan penanggung jawabUKS.

Ada beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi program pengabdianmasyarakat

Tim pengabdian masyarakat dari poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang yang terdiri dari satu dosen dan dua mahasiswa disambut baik oleh kepala sekolah SDN Bedali 5Lawang, Kabupaten Malang. Pelaksanaan sosialisasi program pengabdian masyarakat sekaligus mengajak mahasiswa tingkat 3 yang sudah pernah mendapatkan materi tentang tetapi bermain pada mata kuliah Keperawatan Anak dan Promosi Kesehatan. Sebelumnya Tim pengabdian sudah diberikan kesempatan untuk menggali permasalahan yang ada pada guru sekolah dan tim UKS terkait dengan permasalahan kesehatan yang sering terjadi pada siswa dan pada tahap selanjutnya tim memaparkan kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik pada kepala sekolah dan staf pengajar di sekolah SDN Bedali 5Lawang, Kabupaten Malang.

Hasil survei di sekolah SDN Bedali 5Lawang, Kabupaten Malang, terdapat satu ruangan bermain khusus Inklusi dengan peralatan yang terbatas. Ruangannya masih di manfaatkan untuk keperluan menyimpan buku-buku

tentang inklusi. Pada saat pembelajaran, masih ditemukan siswa yang belum bisa berkonsentrasi pada saat pembelajaran dimulai. Siswa sekolah dasar merupakan sasaran yang cukup strategis dimana posisinya terorganisir dan mudah diintervensi. Mereka juga berpotensi karena mudah menerima perubahan dan dapat berperan sebagai pembaharu.

Program melatih konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus dengan metode play therapy di SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 28 April 2018 pada pukul 08.00-12.00 WIB, yang diikuti oleh penanggung jawab UKS 1 orang, guru 2 orang, dan siswa sejumlah 21 siswa jumlah total keseluruhan sebanyak 24 orang. Setelah memperkenalkan diri, tim pengabmas memberikan pembelajaran kemudian kami nilai konsentrasinya (pre test). Melalui kegiatan tersebut siswa dan tim guru semakin merasa senang dan semakin menyadari akan pentingnya mengetahui pengelolaan pembelajaran yang menarik bagi siswa terutama siswa inklusi. Mengingat dampak yang ditimbulkan apabila anak kurang bisa berkonsentrasi akan menyebabkan siswa tidak bisa menguasai ilmu yang telah diberikan oleh seorang guru sehingga kemungkinan akan terjadi penurunan nilai di sekolah. Setelah diberikan terapi bermain sesuai dengan permasalahan kesehatan di sekolah, tim pengabmas memberikan pertanyaan kepada siswa tentang terapi bermain yang sudah dilakukan. Target peserta yang mengikuti kegiatan tersebut 21 siswa, dan ternyata yang hadir mencapai 100% karena tidak ada siswa yang tidak masuk sekolah pada saat penyuluhan dan pendidikan kesehatan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan terapi bermain yang dikondisikan dengan kondisi dan situasi di sekolah. Kegiatan pertama yang dimulai pukul 09.00 adalah membagikan alat-alat bermain kolase seperti buku bergambar, lem dan gunting. Kemudian guru memberikan pembelajaran dan tim pengabmas menilai konsentrasi belajar siswa (pre test). Setelah itu siswa diberi penjelasan terkait tata cara bermain kolase dan siswa diberi kesempatan untuk bermain selama 30 menit. Kemudian alat-alat dirapikan. Kemudian siswa mengikuti pembelajaran lagi dan tim

pengabmasy menilai konsentrasi belajar siswa (post test). Kegiatan pemberian terapi bermain ini dilakukan selama 3 hari. Masing-masing siswa mengikuti petunjuk sesuai yang sudah diajarkan. Siswa sangat antusias karena bisa bermain disela-sela pembelajaran dan ini diciptakan dengan suasana senang.